

PERLU ANDA LAKUKAN

Dukung upaya konservasi penyu di tingkat lokal - jangan ragu untuk menjadi sukarelawan!

Berpartisipasi dalam jaringan pengamatan lokal, bantu mengisi data pengamatan.

Jangan membeli atau menjual produk dari bagian tubuh dan telur penyu - penyu dilindungi sepenuhnya dalam CITES (Perjanjian Internasional Tentang Perdagangan Spesies Dilindungi) dan aturan-aturan nasional lainnya.

DI LAUT

- Jaga agar baling-baling perahu Anda tidak mengenai penyu.
- Saat di air, jaga jarak dengan penyu dan jangan mengganggu penyu yang sedang istirahat atau makan.
- Dekati penyu dengan tenang dan perlahan-lahan, menjauh bila penyu merasa terganggu.
- Jangan menembak, menangkap atau menunggangi penyu.
- Jangan memberi makan penyu.
- Bawa pulang semua sampah; bila termakan oleh penyu bisa berakibat kematian.

DI PANTAI

Pada musim pemijahan, beberapa hal perlu diperhatikan saat berada di pantai peneluran.

- Jangan mengganggu sarang - jangan berkendara di pantai peneluran atau menyalakan api unggun.
- Jangan meninggalkan benda-benda yang bisa menghalangi penyu naik ke darat untuk bertelur, seperti rantai, payung atau kendaraan.
- Jauhkan binatang peliharaan, khususnya anjing, karena bisa memangsa telur dan tukik.
- Penyu bisa kehilangan orientasi akibat cahaya lampu.
- Halangi atau matikan lampu yang menerangi pantai.

FOTOGRAFI

Lampu kilat dilarang digunakan di beberapa tempat. Hindari penggunaannya, dan ambil gambar dari arah belakang penyu untuk menghindari kebutaan.



Panduan Gaya Hidup Ramah Lingkungan

MENGAMATI PENYU BERTELUR



Penyu telah hidup di dunia selama lebih dari 150 juta tahun.

Sayangnya, jenis reptil purba ini mendapat ancaman global yang bisa berakibat kepunahan.

Populasinya menurun akibat perburuan tanpa henti, pembangunan kawasan pesisir, tertangkap dalam pancing atau jaring, rusaknya pantai peneluran dan polusi di lautan.

Anda dapat membantu melindungi penyu dengan mengikuti petunjuk sederhana ini.

FAKTA TENTANG PENYU

- Seluruh jenis penyu terancam kepunahan dan perlu mendapat perlindungan.
- Penyu akan mati tenggelam bila tidak bisa naik ke permukaan untuk bernafas.
- Sampah seperti kantung plastik sering termakan oleh penyu karena disangka ubur-ubur kesukaannya.
- Penyu selalu kembali ke tempat ia ditetaskan. Bila kawasan itu rusak, penyu mungkin tidak akan kembali.

MENGAMATI PENYU BERTELUR

Penyu sangat sensitif saat berada di darat, dan bila terganggu, penyu akan kembali ke laut sebelum sempat mengeluarkan telurnya. Ikuti petunjuk sederhana ini.

- Nyalakan lampu seperlunya dan jangan sekali pun menyorotkan lampu ke wajah penyu.
- Dekati penyu dari arah belakang, usahakan merunduk dekat tanah.
- Menjauhlah bila penyu menunjukkan tanda-tanda terganggu.
- Jangan mengganggu telur penyu atau tukik.
- Mengamati penyu sebaiknya tidak lebih dari 30 menit.
- Jangan berisik, bergerak perlahan.
- Jangan mendekati atau memotret penyu yang belum mengeluarkan telur.

TUKIK YANG MENETAS

- Lindungi tukik dari sinar lampu. Matikan lampu selama tukik berjalan di pantai hingga mereka masuk dalam laut.
- Jangan mengganggu perjalanan mereka menuju laut.

Jangan memotret tukik, mereka sangat sensitif terhadap cahaya.

Sebarkan informasi ini.

Pastikan teman-teman Anda

pun memahami panduan

konservasi yang penting dan

praktis ini.

Informasi ini disampaikan oleh WWF-Indonesia dan MarineBuddies.org. Anda dapat memperbanyaknya untuk kepentingan edukasi dan aktivitas nirlaba lainnya.

Saran dan informasi tambahan dapat disampaikan ke:
marine@wwf.or.id
info@marinebuddies.org

MarineBuddies.org
WWF-Indonesia / Marine Program
Kantor Taman A9 / A1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
www.wwf.or.id
www.marinebuddies.org

